



# Pemkot Serious Benahi Malioboro

## Sebelum Ramadan Terbitkan Perwal Atur Ukuran Papan Iklan

**YOGYAKARTA** – Kawasan Malioboro terus dibenahi. Pemkot berencana mengatur papan iklan usaha di kawasan tersebut. Sebelum Ramadan dipastikan telah ada Peraturan Wali Kota (Perwal) yang akan mengatur tentang hal ini.

Nantinya papan iklan tidak boleh menutup bentuk asli depan bangunan yang ada di Malioboro. "Setelah Perda tentang Pajak Daerah disahkan, saya akan segera mem-

buat aturan yang nantinya akan mengatur ukuran papan nama toko dan reklame usaha. Dengan begitu tidak ada lagi bangunan *heritage* yang tertutupi oleh papan nama

besar-besar," ujar Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto kemarin.

Herry mengungkapkan, aturan pembatasan ukuran papan iklan usaha maupun nama toko di Kota Yogyakarta rencananya akan dilakukan dengan menentukan sebuah persentase dari luasan fasat bangunan. Diungkapkannya, peraturan tersebut juga akan mengacu pada UU yang mengatur masalah iklan usaha.

"Dalam UU sudah jelas diatur jika sebenarnya iklan usa-



**HERRY ZUDIANTO**

ha tidak dikenai pajak. Namun akhirnya saya ramu sesuai dengan kebijakan lokal yakni

menentukan ukuran maksimal sebuah iklan usaha. Jika ukuran melebihi aturan, maka akan dikenai pajak," jelasnya.

Herry menjamin, sebelum bulan Ramadan, Perwal aturan iklan usaha dan nama toko tersebut sudah jadi.

Dihubungi terpisah, Koordinator Masyarakat Advokasi Budaya (Madya) Jhohannes Marbun mengatakan, pihaknya sebagai pemerhati budaya menghargai rencana Pemkot Yogyakarta tersebut meskipun upaya selalu dilakukan jika

wacana telah bergulir. Menurutnya, sudah kewajiban kita bersama mempertahankan bangunan kawasan Malioboro sebagai kawasan sebuah peradaban.

"Malioboro sendiri merupakan citra Yogyakarta di mata dunia sehingga perlu dilestarikan. Dan yang terpenting dari semua itu, masyarakat kawasan Malioboro harus diajak komunikasi karena sebenarnya masih belum ada rasa kebersamaan di antara para pemilik toko di sana," imbuhnya.

Jhohannes menuturkan, selama ini, pengembangan bangunan di kawasan Malioboro masih menurut selera masing-masing. Dan pihaknya pun masih optimistis untuk membuka fasat bangunan di Malioboro dengan mengoptimalkan bangunan asli yang masih ada.

"Setidaknya kita akan mencoba. Paling tidak wujud depan bangunan harus selaras karena hal ini juga berhubungan dengan keindahan kawasan Malioboro," tuturnya.

● rath keswara

Dihaturkan Kepada  
 1. Walikota  
 2. Wakil Walikota  
 3. Sekretaris  
 4. Asisten  
 Tembusan Kepada

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
4. Dinas Ketertiban			
5. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005